



**EDUFECTA**



**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA**

**PENGUNAAN LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (AIS) EDUFECTA**

ANTARA

**Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI)**

dengan

**SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA KOMPUTER (STIKOM) ARTHA BUANA KUPANG**

Pada hari ini, Rabu tanggal 30 Maret Tahun 2022, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama (untuk selanjutnya disebut "Perjanjian"), oleh dan antara yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Budi Djatmiko  
NIK : 3273221609640002  
Jabatan : Ketua Umum APTISI  
Alamat : Jl. Kamal Raya Outer Ring Road Komplek Rukan Malibu Blok I No.75,  
Cengkareng Jakarta Barat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI), yang berkedudukan di Jl. Samratulangi III No 1 Walikota - Kupang - NTT, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Nama : TARSISIUS TUKANG , SE, M.PD  
NIK : 0805107502  
Jabatan : KETUA  
Alamat : Jl. Samratulangi III No 1 Walikota - Kupang - NTT

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA KOMPUTER (STIKOM) ARTHA BUANA KUPANG, yang berkedudukan di Jl. Samratulangi III No 1 Walikota - Kupang - NTT, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**"

Dengan ini, **Para Pihak** menyatakan telah setuju dan bersepakat untuk mengikat dan menetapkan bersama suatu Perjanjian **Penggunaan Layanan Sistem Informasi Akademik** (untuk selanjutnya disebut "**AIS EDUFECTA**") dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**PASAL 1  
MAKSUD DAN TUJUAN**



**PIHAK KEDUA** sepakat untuk bekerjasama dengan **PIHAK PERTAMA** dalam Penggunaan Layanan.

**PASAL 2**  
**DASAR PELAKSANAAN PERJANJIAN**

Perjanjian ini dilaksanakan atas dasar telah disetujui dan telah ditandatanganinya Surat Perjanjian Berlangganan Layanan EDUFECTA beserta dengan Ketentuan Penggunaan Layanan EDUFECTA didalamnya oleh **PIHAK KEDUA**.

**PASAL 3**  
**RUANG LINGKUP**

**PIHAK PERTAMA** memberikan Layanan AIS EDUFECTA kepada **PIHAK KEDUA** dengan menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini.

**PASAL 4**  
**JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

Jangka Waktu Perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak 30 Maret 2022 sampai 30 Maret 2027 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan Para Pihak.

**PASAL 5**  
**NILAI PEKERJAAN**

**PIHAK PERTAMA** menghibahkan kepada **PIHAK KEDUA** berupa AIS EDUFECTA senilai Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) setiap tahunnya selama 5 (lima) tahun, dengan total nilai Rp. 5.000.000.000 (lima miliar rupiah). Dimana **PIHAK PERTAMA** akan memberikan akses kepada **PIHAK KEDUA** untuk dapat menggunakan Layanan AIS EDUFECTA.

**PASAL 6**  
**BIAYA-BIAYA**

Biaya server dan biaya yang timbul lainnya dari penggunaan Layanan AIS EDUFECTA ditanggung sepenuhnya oleh **PIHAK KEDUA**.

**PASAL 7**  
**HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK**

1. **PIHAK KEDUA** berhak atas penggunaan AIS EDUFECTA yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** setelah menyetujui dan menandatanganinya Surat Perjanjian Kerjasama dan Surat Kesepakatan Penggunaan Layanan EDUFECTA oleh **PIHAK KEDUA**.



2. **PIHAK PERTAMA** wajib memberikan akses AIS EDUFECTA kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyetujui dan menandatangani Surat Perjanjian Berlangganan Layanan EDUFECTA beserta dengan Ketentuan Penggunaan Layanan EDUFECTA.
3. **PIHAK PERTAMA** wajib menyelenggarakan pelatihan, baik dalam bentuk seminar maupun dalam bentuk kegiatan lainnya, guna memberikan pembaruan pengetahuan terkait dengan Layanan AIS EDUFECTA dan **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sertifikat kepada Pihak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
4. **PIHAK KEDUA** wajib menggunakan Layanan AIS EDUFECTA dengan cara yang wajar, tidak bertentangan dengan Ketentuan Penggunaan dari PT. Technomedia Interkom Cemerlang (TIC) selaku pemilik dari Layanan AIS EDUFECTA dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

#### PASAL 8

#### PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perjanjian ini diatur berdasarkan dan dibuat sesuai dengan hukum dan ketentuan Negara Republik Indonesia dan **Para Pihak** dengan ini menyatakan tunduk pada peraturan dan hukum yang berlaku
2. Apabila dikemudian hari terjadi perselisihan dalam penafsiran dan/atau pelaksanaan ketentuan-ketentuan dari Perjanjian ini, **Para Pihak** sepakat untuk terlebih dahulu menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat antara **Para Pihak** dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan mengenai adanya sengketa. **Para Pihak** akan menuangkan hasil kesepakatan antara **Para Pihak** sehubungan dengan perselisihan tersebut dalam sebuah berita acara penyelesaian sengketa yang ditandatangani oleh kedua belah Pihak.
3. Jika musyawarah untuk mufakat sebagaimana ayat (2) Pasal ini tidak menghasilkan kata sepakat, maka **Para Pihak** sepakat untuk menyelesaikan Sengketa secara final dan terakhir melalui Arbitrase yang diselenggarakan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), dilaksanakan di DKI Jakarta, Indonesia, menggunakan Bahasa Indonesia dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang berlaku pada saat itu mengenai prosedur arbitrase. Putusan arbitrase akan dianggap sebagai putusan yang berkekuatan hukum tetap, mengikat dan tidak dapat digugat kembali dan tidak ada satu Pihakpun yang dapat memulai suatu persidangan atau memasukan suatu gugatan di pengadilan manapun sehubungan dengan sengketa yang timbul dari dan sehubungan dengan Perjanjian ini.
4. Selama perselisihan dalam proses penyelesaian, **Para Pihak** wajib tetap melaksanakan kewajibannya, kecuali disepakati lain oleh **Para Pihak**.

## PASAL 9

### KEADAAN MEMAKSA (*FORCE MAJEURE*)

1. Yang dimaksud dengan *force majeure* dalam Perjanjian ini adalah keadaan yang terjadi di luar kehendak **Para Pihak**, namun tidak terbatas pada bencana alam, penyebaran wabah penyakit, gangguan listrik, gangguan telekomunikasi, peperangan, revolusi, pemogokan buruh, sabotase, peledakan bom, perampokan, peretas ataupun tindakan *hacker* yang menerobos sistem keamanan, perubahan kebijakan pemerintah yang memiliki keterkaitan langsung dengan Perjanjian ini, dan lain-lain.
2. Apabila terjadi *force majeure*, Pihak yang mengalami *force majeure* wajib segera memberitahukan Pihak lainnya secara lisan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam dan diikuti dengan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) Hari setelah kejadian *force majeure* tersebut, disertai dengan bukti atau keterangan resmi, dan upaya-upaya yang akan atau telah dilakukan untuk mengatasi *force majeure* tersebut.
3. Setelah kondisi yang diakibatkan *force majeure* telah kembali pulih dan kegiatan dapat dilanjutkan, Pihak yang mengalami *force majeure* wajib memberitahukan kepada Pihak lainnya secara tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) hari dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian.
4. Apabila Pihak yang mengalami *force majeure* tetap tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian meskipun telah melakukan upaya maksimal sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini sampai dengan lebih dari 20 (dua puluh) hari kalender sejak munculnya keadaan memaksa, maka **Para Pihak** akan bertemu dan melakukan perundingan untuk mengatasi masalah tersebut berdasarkan solusi yang tidak merugikan **Para Pihak**.

## PASAL 10

### LAIN-LAIN

1. Segala ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian ini berlaku serta mengikat bagi **Para Pihak** yang menandatangani
2. **PIHAK KEDUA** dilarang keras untuk menggunakan dan menyebarkan informasi apapun yang berkaitan dengan Layanan AIS EDUFECTA yang dituangkan dalam Perjanjian ini tanpa izin tertulis dari **PIHAK PERTAMA** dan PT. Technomedia Interkom Cemerlang (TIC) selaku pemilik dari Layanan AIS EDUFECTA.

## PASAL 11

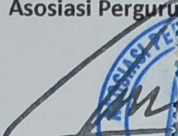
### PENUTUP

1. Dengan ditandatanganinya Surat Perjanjian Kerjasama ini oleh **Para Pihak**, maka seluruh ketentuan yang tercantum dalam pasal-pasal ini dan seluruh ketentuan dalam Surat Perjanjian Berlangganan EDUFECTA beserta Ketentuan Penggunaan Layanan EDUFECTA di dalamnya, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini dan sah serta mengikat demi hukum

2. Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, bermaterai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.


Demikian Perjanjian ini dibuat di **Jakarta** dan ditandatangani oleh **Para Pihak** pada tempat dan tanggal seperti yang disebutkan di atas.

Pihak Pertama,  
**Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia,**

  
M. Budi Djatmik  
Ketua Umum APTISI



Pihak Kedua,  
**STIKOM ARTHA BUANA KUPANG**

  
Tarsisius Tukang, SE, M.Pd  
Ketua

